

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian adalah suatu cara bertindak menurut sistem atau aturan yang bertujuan agar kegiatan praktis terlaksana secara rasional dan terarah sehingga dapat mencapai hasil yang optimal. Sederhananya metode penelitian merupakan cara atau langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian untuk mencari kebenaran yang menyangkut pendekatan, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu suatu penelitian yang bertujuan mendeskripsikan, menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran secara individual atau kelompok sehingga penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Beberapa deskripsi digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang mengarah pada kesimpulan.<sup>1</sup> Penggunaan pendekatan ini sesuai dengan karakteristik dua fokus utama atau *core sissue* penelitian yaitu menggali implementasi penilaian proyek dan implikasinya terhadap kreativitas siswa dalam pembelajaran PAI.

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah studi multisitus dimana terdapat dua situs yang akan dianalisis, yaitu MTs Negeri 1 Pamekasan dan SMP Negeri 1 Pademawu. Setelah data terkumpul lalu

---

<sup>1</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2009), 60.

diinterpretasikan maka peneliti akan membandingkan hasil temuan dari kedua lembaga tersebut dan kemudian menarik kesimpulan. Hasil penelitian diharapkan menjadi temuan yang memadai.

Rasionalitas pemilihan dua lembaga ini sebagai suatu penelitian yang didasarkan pada kesamaan sekaligus perbedaan yang ada diantara keduanya. MTs Negeri 1 Pamekasan SMP Negeri 1 Pademawu merupakan lembaga pendidikan menengah yang menerapkan penilaian proyek kepada siswanya. Berdasarkan data awal pra penelitian, ditemukan bahwa penilaian proyek yang diselenggarakan oleh lembaga tersebut lebih kepada untuk meningkatkan kreativitas siswa. Adapun perbedaan keduanya terletak pada bagaimana model tugas yang diberikan oleh guru dan bagaimana kreativitas yang dimunculkan siswa dari tugas tersebut.

Persamaan dan perbedaan ini diasumsikan melahirkan model dan konsep implementasi penilaian proyek yang berbeda satu sama lain. Asumsi inilah yang menjadi landasan dilakukannya penelitian ini. Alasan lain penggunaan rancangan ini karena studi multisitus merupakan satu diantara bentuk penelitian kualitatif yang dapat digunakan untuk mengembangkan teori yang diangkat dari beberapa latar belakang yang hampir sama sehingga dapat dihasilkan teori yang dapat diterapkan pada situasi yang lebih luas dan lebih umum cakupannya.

## **B. Lokasi penelitian dan Unit Analisis**

Situs penelitian ini terdiri dari dua lembaga pendidikan, yaitu MTs Negeri 1 Pamekasan dan SMP Negeri 1 Pademawu. Kedua situs ini

merupakan lembaga pendidikan yang sama-sama menerapkan penilaian proyek.

MTs Negeri 1 Pamekasan merupakan salah satu lembaga yang berada di bawah naungan kemenag dan merupakan satu-satunya lembaga di pademawu yang ada dibawah naungan kemeng yang berstatus negeri yang terletak di dusun tegal sari, Pademawu Barat, Pademawu Pamekasan. MTs Negeri 1 Pamekasan merupakan madrasah dimana guru PAI di dalamnya lebih banyak daripada SMP sehingga bisa berkolaborasi antara guru yang satu dengan yang lainnya ketika ada masalah dalam menyusun kisi-kisi penilaian proyek. Guru PAI di madrasah ini juga banyak yang PNS dan juga mengikuti seminar-seminar yang berkaitan dengan ke PAI an sehingga guru bisa mengaplikasikan pengetahuannya di dalam kelas sehingga kreativitas siswa juga muncul dalam proses belajar mengajar tersebut.

SMP Negeri 1 Pademawu merupakan salah satu lembaga yang berada di bawah naungan diknas yang terletak di dusun Pakong, Pademawu Barat, Pademawu Pamekasan. SMP Negeri 1 Pademawu merupakan sekolah dimana guru PAI didalamnya hanya ada 3 orang dan 1 nya pun masih berstatus honorer. Sehingga ketika menerapkan penilaian proyek tersebut merasa kesulitan untuk mengetahui kisi-kisi dalam penilaian tersebut dan antisipasinya harus berkolaborasi antara guru yang satu dengan yang lainnya untuk mempermudah dalam proses kegiatan belajar mengajar. Untuk tugas yang akan diberikan kepada siswa, di

lembaga ini masih berkolaborasi ketiganya agar ketika ada kelas yang beda guru, tugas yang diberikan siswa masih tetap sama.

### **C. Kehadiran Peneliti**

Peneliti berperan sebagai instrumen kunci (*key instrument*) yang berperan aktif selama penelitian berlangsung. Kehadiran peneliti sebagai instrumen kunci pada penelitian ini sebagai upaya untuk memahami fokus penelitian secara holistik dan komprehensif. Peneliti tidak hanya memahami perilaku, tetapi juga lingkungan social budaya kedua situs secara keseluruhan.

Adapun peran peneliti dalam penelitian ini antara lain sebagai: 1) Perencanaan penelitian, dalam tahap ini peneliti menyusun rencana penelitian yang meliputi proposal penelitian, menyusun kerangka kerja, menentukan lokasi penelitian, observasi pra penelitian dan menjalin sinergi dan komunikasi dengan informan di kedua situs guna kelancaran proses pengumpulan data; 2) Pengumpul data, dalam tahap ini peneliti dengan menggunakan metode dan tehnik pengumpulan data yang sudah ditentukan, menggali data dari sumber data; 3) Analisis data, setelah data terkumpul, kemudian peneliti mereduksi dan melakukan analisis untuk menjawab fokus penelitian; 4) Pengolahan data, hasil analisis kemudian dikomparasi, diinterpretasi, dan didiskusikan dengan teori-teori yang relevan. Selanjutnya dari hasil analisis tersebut, peneliti menarik kesimpulan, 5) Pelaporan hasil penelitian. Hasil penelitian beserta hasil analisis tersebut disusun dalam bentuk laporan yang sistematis untuk

dipresentasikan di depan reviewer dan selanjutnya diserahkan kepada pihak lembaga.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh. Apabila peneliti menggunakan *interview* atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti yang ditanyakan secara lisan maupun tertulis.<sup>2</sup>

Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan berupa data deskriptif, misalnya dokumen pribadi, catatan lapangan, tindakan responden, dokumen, dan lain- lain.<sup>3</sup> Kemudian sumber datanya bersumber dari manusia dan nonmanusia. Sumber data yang bersumber dari manusia adalah Kepala Sekolah, Guru PAI dan siswa di MTs Negeri 1 Pamekasan dan SMP Negeri 1 Pademawu.. Berikut alasan pemilihan sumber data yang bersumber dari manusia:

1. Kepala sekolah sebagai narasumber terkait dengan gambaran umum sekolah sejak berdirinya serta seluk beluk terkait MTs Negeri 1 Pamekasan dan SMP Negeri 1 Pademawu.
2. Guru PAI sebagai narasumber utama terkait pengoptimalisasian hasil belajar melalui penilaian proyek dari perspektif guru PAI MTs Negeri 1 Pamekasan dan SMP Negeri 1 Pademawu.

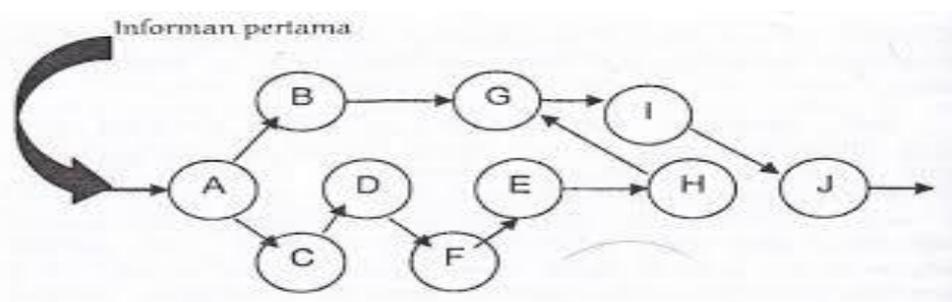
---

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 172.

<sup>3</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Jogjakarta: ar-Ruzz Media, 2012), 43.

3. Siswa untuk mengetahui pelaksanaan penilaian proyek dalam pembelajaran PAI dan dampaknya terhadap siswa MTs Negeri 1 Pamekasan dan SMP Negeri 1 Pademawu.

Dalam proposal penelitian kualitatif, sampel sumber data yang dikemukakan masih bersifat sementara. Namun demikian pembuat proposal perlu menyebutkan siapa-siapa yang kemungkinan akan digunakan sebagai sumber data. Teknik pengambilan sampel sumber data dalam penelitian kualitatif bersifat purposive dan snowball. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan. Snowball sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar.<sup>4</sup> Berikut gambaran proses pengambilan sampel



Gambar 1.3 Proses pengambilan sampel sumber data dalam penelitian kualitatif, *purposive* dan *snowball*.<sup>5</sup>

Berdasarkan gambar 1.3 tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut. Dalam proposal penelitian, peneliti telah merencanakan A sebagai orang pertama pemberi sumber data. Informan awal ini sebaiknya dipilih orang

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2012), 218-219.

<sup>5</sup> Ibid, hlm. 220-221.

yang bisa “membukakan pintu” untuk mengenali keseluruhan medan secara luas (mereka yang tergolong *gatekeepers/penjaga gawang dan knowledgeable informant/* informan yang cerdas). Selanjutnya oleh A disarankan ke B dan C. dari C dan B belum memperoleh data yang lengkap, maka peneliti ke F dan G. Dari F dan G belum memperoleh data yang akurat, maka peneliti pergi ke E, selanjutnya ke H, ke G, ke I dan terakhir ke J. setelah sampai J data sudah jenuh, sehingga sampel sumber data sudah mencukupi, dan tidak perlu menambah sampel yang baru.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Prosedur pengumpulan data adalah teknik pengumpulan data yang digunakan. Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif ada tiga yaitu: wawancara, observasi dan dokumentasi dengan rincian sebagai berikut:

### **1. Wawancara**

Wawancara adalah suatu percakapan yang di arahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik.<sup>6</sup> Macam-macam wawancara ada tiga, yaitu wawancara terstruktur, wawancara tidak terstruktur dan wawancara semi terstruktur. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah menggunakan wawancara semi terstruktur yaitu gabungan dari wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Pada awalnya peneliti menanyakan beberapa pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian diperdalam dengan

---

<sup>6</sup>Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), 160.

mencari keterangan lebih lanjut dengan demikian jawaban yang diperoleh bisa meliputi semua variabel dengan keterangan lengkap dan mendalam.

Dalam penelitian ini peneliti akan mewawancarai kepala sekolah, guru PAI dan siswa untuk mengetahui bagaimana implementasi penilaian proyek dan kreativitas siswa pada pembelajaran PAI di MTs Negeri 1 Pamekasan dan SMP Negeri 1 Pademawu.

## 2. Observasi

Observasi (pengamatan) adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok.<sup>7</sup>

Observasi (pengamatan) dilakukan peneliti untuk melihat fenomena yang ada di lapangan sehingga dengan begitu peneliti bisa mengumpulkan data observasi. Dan pengamatan ini merupakan teknik pengumpulan data yang tidak begitu rumit (sederhana) dan tidak membutuhkan keahlian yang luar biasa.

Jenis observasi ada dua, yaitu observasi berperan serta (*Participant observation*) dan Observasi Nonpartisipan. Sedangkan jenis observasi yang digunakan oleh peneliti adalah non partisipan. Observasi non partisipan adalah observasi yang menjadikan peneliti sebagai penonton atau penyaksi terhadap gejala atau kejadian yang menjadi topik penelitian. Dalam observasi jenis ini peneliti melihat atau mendengarkan pada situasi sosial tertentu tanpa partisipasi aktif

---

<sup>7</sup> Buna'I, Buku Ajar Metode Penelitian Pendidikan, (Pamekasan: STAIN Pamekasan Press, 2006), 104.

didalamnya. Artinya peneliti dalam meneliti bertindak sebagai pengamat murni dan tidak ikut dalam segala pendidikan yang dilakukan di MTs Negeri 1 Pamekasan dan SMP Negeri 1 Pademawu.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang.<sup>8</sup> Dokumentasi ini digunakan untuk mengetahui dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penerapan penilaian proyek yang ada dalam kelas baik itu RPP guru dan foto-foto kegiatan belajar mengajar (KBM) hasil kegiatan proyek yang dilakukan siswa. Selain itu dokumentasi juga digunakan peneliti untuk mengetahui profil sekolah dan kegiatan-kegiatan yang ada di MTs Negeri 1 Pamekasan dan SMP Negeri 1 Pademawu. Selain itu juga mengumpulkan dokumen-dokumen baik berupa file atau foto dari MTs Negeri 1 Pamekasan dan SMP Negeri 1 Pademawu.

### F. Analisis Data

Analisis data adalah data dan informasi yang diperoleh dari proses pengumpulan data selanjutnya dianalisis dengan menggunakan prosedur yang tepat sesuai dengan jenis data dan rancangan yang telah dirumuskan dalam desain penelitian.<sup>9</sup>

Analisis data dilakukan saat peneliti ada di lapangan dengan cara mendeskripsikan segala data yang telah didapat, kemudian di analisis sedemikian rupa secara sistematis, teliti dan akurat. Dalam hal ini data

---

<sup>8</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek*, 176.

<sup>9</sup> Afifuddin & Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung, CV Pustaka Setia 2008), 47.

yang digunakan berasal dari dokumen-dokumen yang ada dan hasil wawancara yang telah dilakukan. Maka dari itu di perlukan langkah-langkah penelitian agar data sesuai dengan kerangka kerja dan terfokus pada masalah tertentu. Adapun langkah-langkah analisis data sebagai berikut:

### **1. Kondensasi Data**

Dalam tahapan ini, peneliti memulai dengan mengelompokkan data dengan cara menfilter data yang didapatkan agar dapat disederhanakan tanpa mengurangi bagian pembahasan yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Setelah data disederhanakan, peneliti mengambil bagian umum yang mencakup semua bagian dalam penelitian secara umum dan menyeluruh melalui abstraksi atau transformasi dari data hasil catatan lapangan, transkrip wawancara, dan dokumen.

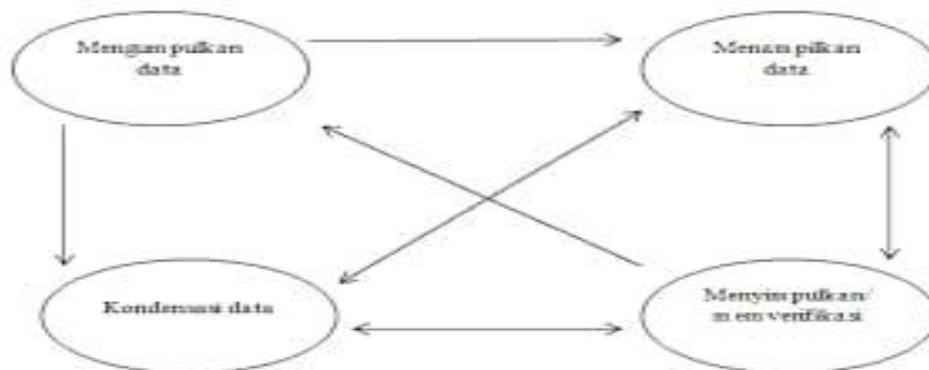
### **2. Display Data / Penyajian Data**

Setelah dikelompokkan dan disederhanakan, kemudian data disajikan dengan bentuk yang sederhana seperti penjelasan singkat atau dapat diuraikan dalam bagan dengan menggabungkan serta menyusunnya dalam jenis pembahasan berdasarkan kesamaan pembahasan atau dalam bentuk yang terbagi atas sub bab pembahasan yang sama. Penyajian data dalam bentuk yang dijelaskan sebelumnya merupakan cara yang dapat mempermudah untuk memahami persoalan-persoalan yang ditemukan dari data yang telah terkumpul

dan dari pemahaman ini dapat ditemukan langkah yang dapat dilakukan setelah data tersebut terkumpul.

### 3. Kesimpulan / Verifikasi

Kesimpulan yang dimaksud dalam bagian ini adalah peneliti memberikan kesimpulan awal dari data yang sudah terkumpul. Sehingga kesimpulan ini hanya sebagai bentuk pemahaman peneliti terhadap data yang ditemukan dan belum dapat dipastikan atau kesimpulan tersebut bersifat sementara.<sup>10</sup> Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan awal ini bahkan dapat diberikan sebelum penelitian dilakukan. Hal ini karena dalam penelitian kualitatif setiap peristiwa atau kejadian dalam penelitian dapat sewaktu-waktu berubah sehingga kesimpulan pun dapat ditarik saat peneliti mengetahui permasalahan atau tema yang akan diteliti.



Gambar 1.4 Proses Analisis Data.<sup>11</sup>

Substansi yang diambil dalam penelitian ini didapat dari hasil penelitian yang dilakukan secara berulang-ulang dan berlanjut dengan melalui proses pengumpulan data yang kemudian diuraikan dan

<sup>10</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: RajaGrafinda Persada, 2003), 252.

<sup>11</sup> Miles, M. B. & Huberman, A. M., *Qualitative Data Analysis A. Methods Sourcebook, Edition 3*, Ter. Tjepjep Rohindi Rohidi, (Jakarta: UI Press, 2014), 14.

diklarifikasikan ke dalam data-data yang memiliki kesamaan untuk kemudian dianalisis dan dijelaskan dengan uraian yang sederhana dan mampu dengan mudah dipahami oleh pembaca. Semua langkah yang dilakukan ini untuk mendapatkan jawaban yang kredibel dan menyeluruh terhadap persoalan yang telah diteliti. Substansi yang diambil dari proses inilah yang nantinya dapat menjadi materi pembelajaran kepada berbagai pihak untuk dilakukan penelitian yang lebih lanjut terhadap fokus masalah yang sama karena mengingat setiap kajian yang terdapat dalam penelitian kualitatif akan senantiasa mengalami perubahan dan perkembangan.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dalam penelitian ini valid, maka peneliti perlu mengadakan teknik pemeriksaan atau pengecekan keabsahan data. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Keabsahan data dapat dilihat dari kredibilitas dan juga dari kepastiannya. Kredibilitas dapat dilakukan dengan cara berikut:

### **1. Teknik Perpanjangan Keikutsertaan**

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.<sup>12</sup> Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data yang tidak dapat dilakukan dalam waktu singkat namun membutuhkan

---

<sup>12</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 327.

perpanjangan keikutsertaan karena dengan demikian dapat menguji kebenaran data yang diperoleh.

Teknik perpanjangan keikutsertaan digunakan untuk mengetahui situasi dan kondisi objek juga akan membantu untuk mengetahui sejauh mana validitas informan sehingga dapat membangun kepercayaan subjek terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri peneliti sendiri. Misalnya: peneliti pertama-tama menginformasikan kepala sekolah untuk meminta informasi lebih lanjut terkait dengan informasi penelitian yang diteliti. Ketika kepala sekolah bersedia memberikan informasi lebih lanjut, maka itu dinamakan perpanjangan keikutsertaan. Akan tetapi, jika kepala sekolah menyatakan suruh dianalisa sendiri, maka ikuti jawaban yang sudah dipaparkan pada wawancara awal.

## **2. Ketekunan Pengamatan**

Ketekunan pengamatan bermaksud untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.<sup>13</sup> Ketekunan pengamatan untuk mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan.

Ketekunan pengamatan adalah teknik pemeriksaan keabsahan data berdasarkan “Seberapa tinggi derajat ketekunan peneliti di dalam melakukan kegiatan pengamatan.” “Ketekunan” adalah sikap mental yang disertai dengan ketelitian dan keteguhan di dalam melakukan

---

<sup>13</sup> Ibid, 329-330.

pengamatan untuk memperoleh data penelitian. Adapun “Pengamatan”, adalah proses yang kompleks, yang tersusun dari proses biologis (mata, telinga) dan psikologis (daya adaptasi yang didukung oleh sifat kritis dan cermat). Ketekunan pengamatan dimaksudkan menemukan cirri-ciri dan unsure-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dengan kata lain jika perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup, maka ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.

### 3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data-data itu untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data tersebut.<sup>14</sup>

Menurut Denzi sebagaimana dikutip oleh Burhan Bugin menjelaskan bahwa pelaksanaan pengujian keabsahan data dengan metode triangulasi terbagi menjadi empat yaitu triangulasi sumber, metode, peneliti dan teori.<sup>15</sup>

Jadi peneliti dalam hal ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber adalah membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu

---

<sup>14</sup> Ibid, 330.

<sup>15</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif*, 264.

informasi yang diperoleh peneliti dari informan. Seperti membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara. Triangulasi sumber itu meupakan data-data dari berbagai sumber tersebut kemudian dideskripsikan, dikategorikan, diambil mana yang sama, berbeda, dan spesifik dari data tersebut. Misalnya: triangulasi sumber dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dengan jawaban fokus penelitian nomer 1 adalah A, kemudian kepada guru PAI dengan jawaban A, terus kepada siswa dengan jawaban B, maka wawancara dilanjut kepada kepada guru PAI satunya dengan jawaban A, maka itu dinamakan triangulasi sumber, yaitu menanyakan kepada tiga (*tri*) informan dengan jawaban yang valid adalah A.

Dan peneliti juga menggunakan triangulasi metode, triangulasi metode adalah pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian melalui teknik pengumpulan data. Triangulasi metode adalah metode yang dipakai menggunakan tiga metode, yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Misalnya: dari metode wawancara mmendapatkan informasi A, dari metode observasi mendapatkan informasi A, dan dari metode dokumentasi mendapatkan informasi A, maka jawaban yang valid dari hasil informasi di atas adalah A.

#### **4. Uraian Rinci**

Data yang diperoleh diuraikan secara rinci, sehingga pembaca dapat mengerti dan mengetahui temuan-temuan yang dihasilkan

peneliti. Uraian rinci ini lebih di tetapkan dan ditekankan pada fokus penelitian yang dibuat peneliti pada studi ini.

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Tahap-tahap penelitian yang dilaksanakan dalam penelitian ini meliputi tiga tahap, yaitu :

### **1. Tahap Pra Lapangan.**

Terdiri dari menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus penelitian, menjajaki dan menilai keadaan lapangan, memiliki dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian, mengantisipasi persoalan etika penelitian.

### **2. Tahap Pekerjaan Lapangan.**

Terdiri dari memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan dan berperan serta sambil mengumpulkan data.

### **3. Tahap Analisis Data**

Meliputi kegiatan organisasi dan kategorisasi data, menemukan tema dan merumuskan hipotesis, serta menganalisis atau mendeskripsikan data.